

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	5
Purpose of the Study	5
Methods of Research	5
Organization of the Thesis	6
CHAPTER TWO: DELINEATION OF IDENTITY OF THE WOMAN PROTAGONIST IN JEAN RHYS'S <u>WIDE SARGASSO SEA</u>	7
CHAPTER THREE: DELINEATION OF IDENTITY OF THE WOMAN PROTAGONIST IN JAMAICA KINCAID'S <u>LUCY</u>	23
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	39
BIBLIOGRAPHY	45
APPENDICES:	
Synopsis of <u>Wide Sargasso Sea</u>	47
Synopsis of <u>Lucy</u>	49
Biography of Jean Rhys	51
Biography of Jamaica Kincaid	52

ABSTRACT

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana di Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Kristen Maranatha. Melalui skripsi ini saya hendak mengangkat masalah identitas diri protagonis wanita dalam Wide Sargasso Sea karya Jean Rhys dan Lucy karya Jamaica Kincaid.

Identitas diri merupakan hal penting dalam pembentukan jati diri seseorang. Bagaimana seseorang memandang atau mengidentifikasi dirinya menjadi penentu identitas seseorang. Ketika seseorang gagal mengidentifikasi dirinya, ia berisiko kehilangan jati diri. Masalah seperti ini kerap melanda mereka yang negerinya diduduki oleh kaum penjajah. Dominasi kaum penjajah akhirnya mempengaruhi pembentukan identitas diri kaum terjajah, seperti yang terjadi pada Antoinette Cosway, protagonis wanita dalam Wide Sargasso Sea, dan Lucy Josephine Potter dalam Lucy.

Wide Sargasso Sea adalah sebuah novel yang berlatar belakang tahun 1830-an. Protagonis dalam buku ini, Antoinette Cosway, adalah seorang gadis yang tinggal di Pulau Jamaica, yang ketika itu berada di bawah jajahan Inggris. Berada dalam budaya tanah kelahiran dan budaya penjajahnya, Antoinette diperhadapkan pada keputusan sulit untuk memilih salah satunya.

Keputusan sulit pun diperhadapkan pada Lucy Josephine Potter, protagonis dalam Lucy. Dilatarbelakangi tahun 1960-an, Lucy tampil sebagai seorang gadis yang beremigrasi ke Amerika dari sebuah pulau paskakoloni di Hindia Barat. Hidup di negeri yang baru malah mengingatkan dia pada tanah kelahirannya. Ia merasa kesulitan untuk memilih budaya barunya atau budaya tanah kelahirannya.

Setelah mencermati, saya menyimpulkan bahwa apa yang terjadi pada Antoinette dan Lucy merupakan dampak negatif penjajahan. Dominasi budaya dan ideologi kaum penjajah membuat mereka merasa kesulitan untuk mengidentifikasi diri mereka dengan budaya tanah kelahiran mereka sendiri. Situasi yang dialami Lucy membuktikan bahwa kemerdekaan pada era paskakoloni belumlah menyelesaikan masalah kaum terjajah.